

Upaya Pencegahan Anemia Kehamilan Dengan Vidio Animasi DEDIMIA (Deteksi Dini Anemia)

Dheny Rohmatika¹, : Ernawati², Arista Apriani³

¹Universitas Kusuma Husada, Surakarta, Indonesia

Email: dhenyr82@gmail.com

Abstrak

Anemia pada kehamilan dan kebanyakan disebabkan oleh defisiensi besi dan perdarahan akut, bahkan tidak jarang keduanya saling berinteraksi. Pada wanita hamil sangat rentan terjadi anemia defisiensi besi, etiologi anemia defisiensi besi pada kehamilan yaitu *hemodilusi* yang menyebabkan terjadinya pengenceran darah, pertambahan darah tidak sebanding dengan pertambahan plasma, kurangnya zat besi dalam makanan dan kebutuhan zat besi meningkat serta gangguan pencernaan absorpsi menjadi penyebab perdarahan post partum dan menjadi penyebab kematian tidak langsung. Tujuan kegiatan ini untuk meningkatkan pengetahuan, upaya pencegahan pencegahan anemia dengan media video animasi DEDIMIA (Deteksi Dini Anemia) pada ibu hamil sehingga terhindar dari komplikasi anemia yang lebih berat. Metode : Lokasi dan tempat pelaksanaan di Puskesmas Gambirsari Surakarta, , pada bulan September 2022 – Agustus 2023. Pengabdian pada masyarakat ini adalah pendidikan kesehatan untuk peningkatan pengetahuan upaya pencegahan pencegahan anemia dengan media video animasi DEDIMIA (Deteksi Dini Anemia). Hasil kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada ibu hamil yang dilaksanakan bulan September 2022 – Agustus 2023, dengan 20 orang, didapatkan membawa perubahan tingkat pengetahuan tentang upaya pencegahan pencegahan anemia saat hamil sehingga terhindar dari komplikasi anemia yang lebih berat. Sebelum pemberian media video tingkat pengetahuan cukup 50 % dan setelah membaca booklet tingkat pengetahuan meningkat menjadi baik sebanyak 90%.

Kata Kunci: Anemia Kehamilan, Vidio DEDIMIA

Abstract

Anemia in pregnancy is mostly caused by iron deficiency and acute bleeding, and it is not uncommon for the two to interact with each other. Pregnant women are very susceptible to iron deficiency anemia, the etiology of iron deficiency anemia in pregnancy is hemodilution which causes blood thinning, the increase in blood is not proportional to the increase in plasma, lack of iron in food and increased iron requirements and digestive absorption disorders which cause post-natal bleeding, partum and is an indirect cause of death. The aim of this activity is to increase knowledge and prevention efforts to prevent anemia using animated video media DEDIMIA (Early Detection of Anemia) in pregnant women so as to avoid more severe complications of anemia. Method: Location and place of implementation at the Gambirsari Community Health Center, Surakarta, September 2022 – August 2023. This community service is health education to increase knowledge of anemia prevention efforts using the animated video media DEDIMIA (Early Detection of Anemia). The results of community service activities for pregnant women which were carried out in September 2022 – August 2023, with 20 people, were found to have brought changes in the level of knowledge regarding efforts to prevent anemia during pregnancy so as to avoid more severe complications of anemia. Before providing video media the level of knowledge was sufficient at 50% and after reading the booklet the level of knowledge increased to good by 90%.

Keywords: Pregnancy Anemia, Video

1. PENDAHULUAN

Anemia merupakan kondisi kadar hemoglobin di bawah 12 g/dl untuk wanita tidak hamil pada usia reproduksi (15-49 tahun) dan di bawah 11 g/dl untuk wanita hamil trimester 1 dan 3 serta 10,5 g/dl pada trimester 2 (Saifudin, 2015). Anemia ibu merupakan masalah kesehatan di dunia, meskipun sebagian besar negara-negara berkembang telah memiliki program nasional untuk mengatasi anemia, proporsi wanita hamil dengan anemia memiliki prevalensi lebih tinggi dari negara maju, yaitu 56% berbanding 16%. Efek anemia selama kehamilan adalah komplikasi selama persalinan, persalinan prematur, kematian ibu, dan morbiditas. Demikian pula efek dari anemia ibu pada bayi ialah berat badan bayi lahir rendah (BBLR),

kelahiran premature, defisit neurobehavioral, dan kognitif yang ireversibel (Novianti & Aisyah, 2018).

Berdasarkan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012 angka kematian ibu (AKI) masih tinggi sebesar 359/100.000 kelahiran hidup, target Millenium Development Goals (MDGs) tahun 2015 sebesar 102 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2015 akan tetapi sampai tahun 2016 target tersebut belum tercapai terbukti pada tahun ini Angka kematian Ibu masih Tinggi yaitu 305/100.000 kelahiran hidup (Kemenkes, 2017).

Selama kehamilan, anemia mempengaruhi kesejahteraan ibu dan janin dan berhubungan dengan peningkatan morbiditas dan kematian janin intrauterin. Anemia menyebabkan masalah kehamilan seperti prematuritas, berat badan bayi lahir rendah, abortus, masalah kesehatan ibu seperti gangguan fungsi kekebalan tubuh, penurunan kapasitas kerja, dan peningkatan resiko penyakit jantung (Gudeta, Regassa & Belay, 2019). Ibu yang terkena dampak anemia sering mengalami kesulitan bernapas, pingsan, kelelahan, jantung berdebar, kesulitan tidur, infeksi, preeklamsia, dan perdarahan serta masalah pasca persalinan seperti gangguan kognitif dan masalah perilaku (Abu-Ouf & Jan, 2015). Salah satu upaya pencegahan yang dapat dilakukan untuk mengatasi anemia pada ibu hamil diantaranya ialah dengan meningkatkan pengetahuan ibu hamil dalam mengurangi risiko terjadinya anemia selama kehamilan melalui penyuluhan kesehatan (Solehati, Sari, Lukman, & Kosasih, 2018). Penyuluhan kesehatan efektif dalam meningkatkan pengetahuan dalam pencegahan anemia defisiensi zat besi (Darmawati, Wardani, Husna, & Saumiana, 2020).

Pengetahuan dapat dipengaruhi oleh pemberian informasi melalui video (Waryana, Sitasari, & Febritasanti, 2019). Penyuluhan menggunakan media audio-visual cenderung lebih baik daripada menggunakan media cetak. Hal tersebut dikarenakan media audiovisual lebih menarik untuk diperhatikan daripada media cetak (Masfiah, Gamelia, Ayu Maghfiroh, & Pramasatya, 2017). Kurang terpaparnya masyarakat mengenai anemia pada ibu hamil diprediksi menjadi penyebab kurangnya dukungan sosial terhadap klien dengan anemia pada ibu hamil. Dukungan tersebut akan muncul seiring dengan meningkatnya pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap masalah anemia pada ibu hamil.

Berdasarkan data Di Puskesmas Gambirsari pada tahun 2022 yang berkunjung bulan Januari- Maret 180 ibu hamil yang berisiko anemia 38 ibu hamil (21.11%). sehingga kegiatan Program Pengabdian Masyarakat untuk memberdayakan masyarakat dalam upaya pencegahan dan penanganan anemia pada ibu hamil dengan nukmil dapat menjadi bahan referensi untuk Puskesmas dalam upaya pencegahan dan penanganan anemia pada ibu hamil. Tujuan kegiatan ini. Setelah diberikan Pendidikan Kesehatan tentang Upaya Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Deteksi dini anemia sebagai Pencegahan Anemia Kehamilan Dengan media video animasi DEDIMIA (Deteksi Dini Anemia) “ diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, merubah sikap ibu sehingga terhindar dari komplikasi anemia yang lebih berat

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan melalui penyuluhan ceramah, diskusi dan pemutaran video dan pemberian vidio untuk di baca. Rincian kegiatan penyuluhan ini dilakukan dalam beberapa tahap.

Tabel 1. Tahapan pelaksanaan

Tahap	Waktu	Hasil Kegiatan
Petemuan Lintas Sektoral	Senin, 13 November 2022	Kaji permasalahan, penentuan tema kegiatan
Persiapan alat	Januari-Februari 2022	Pemateri Vidio
Pelaksanaan penyuluhan pengabdian	Februari-April 2023	Dedimia
Evaluasi Sebayak 3 kali	Mei – Juni 2023	Monitoring evaluasi ke-1, ke-2 dan ke_3

Kegiatan penyuluhan melalui ceramah dan pemutaran dan pemberian video Dedemia ini digunakan sebagai pengantar untuk memberikan penekanan deteksi dini anemia kehamilan. Seluruh tahapan rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan alokasi waktu 50 jam dari Bulan Februari - Mei 2023. Setelah dilakukan penyuluhan dilakukan monitoring evaluasi selama tiga kali untuk mengumpulkan data. Data yang didapatkan kemudian dianalisa menggunakan analisa deskriptif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Prodi D3 Kebidanan Universitas Kusuma Husada Surakarta yang berjudul berjudul Upaya Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil deteksi dini Anemia Kehamilan Dengan Vidio“DEDEMIA“, dilaksanakan pada bulan September 2022 – Agustus 2023. Untuk pelaksanaan sudah kami laksanakan sepenuhnya (100%) dan berjalan lancar atas kerjasama yang baik dengan bidan koordinator dan kader posyandu.



Kegiatan pengabdian ini mendapat apresiasi positif baik dari ibu hamil maupun dari pihak puskesmas. Sasaran kegiatan adalah Jumlah ibu hamil di

wilayah kerja Puskesmas Gambirsari Surakarta sejumlah 20 Orang yang di bagi menjadi 2 kelompok. Kelompok I kegiatan dilaksanakan pada tanggal 17 Februari 2023 dengan jumlah peserta 10 Ibu Hamil. Kegiatan pada kelompok II dilakukan pada tanggal 27 Mei 2022 dengan 10 ibu hamil dengan teknis pelaksanaan dengan pemberian wacana tentang isi Vidio, persamaan persepsi pelaksanaan PKM ini untuk mengukur tingkat pengetahuan ibu hamil terhadap Upaya deteksi dini untuk pencegahan komplikasi anemia kehamilan dengan pre dan post pemberian vidio pada ibu. Adapun hasil pengukuran tingkat pengetahuan ibu hamil sebelum dan setelah dilakukan intervensi pemberian video Dedemia (Deteksi Dini Anemia Kehamilan) sebagai berikut :

Tabel 4.3 Hasil Perubahan pengetahuan remaja tentang persiapan menyiapkan kehamilan Sehat

No	Kategori Pengetahuan	Sebelum		Sesudah	
		f	(%)	f	(%)
	Baik	2	10	18	90
	Cukup	8	40	2	10
	Kurang	10	50	0	0

Berdasar tabel 4.3 dapat disimpulkan pengetahuan tentang tentang pencegahan anemia setelah pemberian video Dedemia kesehatan melalui kelas Ibu hamil didapatkan sebagian besar dalam kategori kurang (50 %), dan sesudah video Dedemia sebagian besar dalam kategori baik (90 %). Jadi dapat disimpulkan ada peningkatan pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah pemberian intervensi pemberian video Dedemia (Deteksi Dini Anemia Kehamilan).

Selama kehamilan, anemia mempengaruhi kesejahteraan ibu dan janin dan berhubungan dengan peningkatan morbiditas dan kematian janin intrauterin. Anemia menyebabkan masalah kehamilan seperti prematuritas, berat badan bayi lahir rendah, abortus, masalah kesehatan ibu seperti gangguan fungsi kekebalan tubuh, penurunan kapasitas kerja, dan peningkatan resiko penyakit jantung (Gudeta, Regassa & Belay, 2019). Ibu yang terkena dampak anemia sering mengalami kesulitan bernapas, pingsan, kelelahan, jantung berdebar, kesulitan tidur, infeksi, preeklamsia, dan perdarahan serta masalah pasca persalinan seperti gangguan kognitif dan masalah perilaku (Abu-Ouf & Jan, 2015). Salah satu upaya pencegahan yang dapat dilakukan untuk mengatasi anemia pada ibu hamil diantaranya ialah dengan meningkatkan pengetahuan ibu hamil dalam mengurangi risiko terjadinya anemia selama kehamilan melalui penyuluhan kesehatan (Solehati, Sari, Lukman, & Kosasih, 2018). Penyuluhan kesehatan efektif dalam meningkatkan

pengetahuan dalam pencegahan anemia defisiensi zat besi (Darmawati, Wardani, Hus Pengetahuan dapat dipengaruhi oleh pemberian informasi melalui video (Waryana, Sitasari, & Febritasanti, 2019). Penyuluhan menggunakan media audio-visual cenderung lebih baik daripada menggunakan media cetak. Hal tersebut dikarenakan media audiovisual lebih menarik untuk diperhatikan daripada media cetak (Masfiah, Gamelia, Ayu Maghfiroh, & Pramasatya, 2017).

Hal ini juga sesuai dengan penelitian Dheny R (2022), ada perbedaan signifikan sebelum dan sesudah intervensi pemberian pelajaran Vidio Animasi DEDIMIA (Deteksi Dini Anemia) dalam upaya pencegahan anemia kehamilan. Dengan demikian dapat disimpulkan secara statistik diyakini ada pengaruh pemberian Vidio Animasi DEDIMIA (Deteksi Dini Anemia) dalam upaya pencegahan anemia kehamilan $p < 0,005$.

Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui alat indera (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Pada waktu penginderaan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek (Notoatmodjo, 2014). Pengetahuan pada dasarnya terdiri dari sejumlah fakta dan teori yang memungkinkan seseorang untuk dapat memecahkan masalah yang dihadapinya. Pengetahuan tersebut diperoleh baik dari pengalaman langsung maupun pengalaman orang lain (Mubarak, 2011).

Dalam ini tim pengabdian melakukan pendidikan kesehatan dengan menggunakan Vidio “DEDEMIA” Deteksi Dini anemia pada ibu hamil bertujuan untuk menambah informasi tentang anemia yang dibutuhkan selama kehamilan dan makanan atau minuman yang harus dikurangi atau dihindari selama kehamilan untuk pencegahan terjadinya anemia kehamilan.

Ibu hamil dengan pengetahuan yang kurang cenderung akan mengabaikan kesehatannya dan dapat melakukan hal-hal yang tidak sengaja membahayakan diri sendiri dan janinnya. Hal ini akan memburuk dengan kurangnya informasi yang didapatkan sebelum dan selama kehamilan karena adanya pemikiran dan anggapan yang salah mengenai anemia pada kehamilan dan hal-hal yang menyertai. Terdapat beberapa hal yang dapat membantu ibu hamil meningkatkan pengetahuannya mengenai anemia (Saumiana, 2020).

4. KESIMPULAN

Kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam pemberian video Dedemia (Deteksi Dini Anemia Kehamilan). sebagai upaya peningkatan pengetahuan ibu hamil dalam melakukan deteksi kehamilan membawa dampak yang signifikan dalam mendasari pengetahuan dan pemahaman ibu dalam mengantasi komplikasi pada kehamilan, hal ini dibuktikan dengan

meningkatnya pengetahuan ibu hamil sebelum 50% dan sesudah 90% pemberian Video Dedemia (Deteksi Dini Anemia Kehamilan). Saran yang ditujukan bagi Ibu hamil perlu disiapkan untuk mengurangi komplikasi kehamilan terutama anemia kehamilan, sehingga harapannya ibu hamil perlu lebih meningkatkan pengetahuan dengan banya mencari informasi melalui media masa maupun tenaga kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bakta, I.M. (2013). *Hematologi Klinik Ringkas*. Jakarta: EGC.
- Cunningham. FG. Et al. (2013). *Obstetri Williams (Williams Obstetri)*. Jakarta : EGC
- Depkes RI.2010. *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta
- Dheny Rohmatika., (2016). *Perbandingan pengaruh pemberian ekstrak bayam hijau dengan preparat fe generik terhadap perubahan kadar Hemoglobin pada ibu hamil pasien Puskesmas*. Jurnal Kesmadaka, Surakarta 2016
- Dheny Rohmatika. 2019. *Analisis Dampak Terapi Kombinasi Jus Bayam Hijau, Jambu dan Madu Terhadap Kadar Hemoglobin dan prestasi Belajar mahasiswa, Jurnal Kebidanan Indonesia*. Vol 10 No 1, Januari 2019.
- Dheny Rohmatika. 2020. *Efektivitas Media Buku Saku (Pamil) Upaya Pencegahan Anemia Kehamilan Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Pada Ibu Hamil*,
- Kemenkes RI. (2017). *Profil Kesehatan Indonesia 2016*, Jakarta : Kemenkes RI
- Klein S and Thompson F. (2008). *Panduan Lengkap Kebidanan*. Yogyakarta : Pallmall
- Manuaba, I.B.G. (2010). *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan KB*. Jakarta: EGC
- Nurhayati dkk. (2014). *Pengaruh Asupan Tablet Zat Besi (Fe) Terhadap Kadar Haemoglobin (Hb) Di Puskesmas Kopelma Darussalam Tahun 2014*. Aceh Idea Nursing Journal Fakultas Keperawatan Syahkuala. Diakses 11 Januari 2018 jam 11.05
- Soemantri S. (2018). *Survey Kesehatan Nasional*. Kemenkes RI
- Solehati, T. dkk. (2018). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Deteksi Dini Dan Pencegahan Anemia Dalam Upaya Menurunkan AKI Pada Kader Posyandu*. Jurnal Keperawatan Komprehensif Vol. 4 No. 1, Januari 2018:7-12
- Sulastri, dkk. (2013). *Model Pencegahan Anemia pada Ibu Hamil untuk menurunkan Perdarahan Post Partum*. IN PROSIDING SEMINAR NASIONAL & INTERNASIONAL